

# MENJELASKAN KOMPOSISI UNSUR RUPA MELALUI KARYA BINGKAI HIAS

KODE / PELAJARAN	RUP.B.JLR.4.5 / SENI RUPA
Nama Penulis	Eynintha Natalia Ginting, S.Pd
Asal Sekolah	Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda Medan
Jenjang / Kelas	SD / 4
Jumlah Siswa	20 – 28 orang
Alokasi Waktu	4 pertemuan 2 JP
Fase	B
Model Pembelajaran	Tatap muka / PJJ Daring / PJJ Luring / Paduan antara tatap muka dan PJJ ( <i>blended learning</i> )
Domain Mapel	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menciptakan</li> <li>▪ Merefleksikan</li> </ul>
Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Individual</li> <li>✓ Kelompok ( 2 – 3 orang / kelompok )</li> </ul>
Profil Pelajar Pancasila Yang Berkaitan	Gotongroyong
Tujuan Pembelajaran	Siswa dapat menjelaskan secara lisan/tulisan (berdasarkan pertanyaan pemantik dari guru) dengan sederhana mengenai komposisi atau kesan ruang dalam sebuah karya
Deskripsi Umum Kegiatan	Siswa belajar mengenal komposisi unsur rupa berupa titik, garis, bidang, bentuk, ruang, warna, dan tekstur pada karya bingkai hias. Kreasi membuat bingkai hias sederhana merupakan salah

	satu karya seni yang menghemat sekaligus dapat memperindah ruangan, dimana siswa akan membuat karya dari bahan yang sederhana dan mudah didapat
Sarana Dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Papan tulis dan spidol / kapur</li> <li>2. Ruang kelas yang memadai</li> <li>3. Laptop/komputer dan proyektor ( <i>optional</i> )</li> </ol>
Target Peserta Didik	Siswa Reguler
Kata Kunci	Komposisi, Unsur Rupa, Dekorasi, Bingkai Hias

## CAPAIAN PEMBELAJARAN



- Siswa mampu membuat karya seni berupa bingkai hias dengan memperhatikan komposisi unsur rupa berupa titik, garis, bidang, bentuk, ruang, warna, dan tekstur.
- Siswa mampu menuangkan pengalamannya melalui visual sebagai ungkapan ekspresi kreatif secara rinci, walaupun hasilnya belum menunjukkan proporsi yang optimal.

## MATERI AJAR, ALAT, DAN BAHAN

Konten Inti : Mengenal kontras dan penekanan atau pusat perhatian suatu karya

Bahan Utama : Idealnya menggunakan kardus bekas dan dihias menggunakan bijian, tetapi dapat juga memakai benda lainnya yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar

Alat dan Bahan : *(perkiraan biaya per-orang)*

KARDUS TEBAL	@ Rp.3.000 / kardus
GUNTING / CUTTER	@ Rp.3.000 / item
PENSIL	@ Rp.3.000 / item
PENGGARIS	@ Rp.3.000 / item
LEM UHU / FOX / KANJI / GOAT	@ Rp.7.000 – Rp.12.000 / buah <i>tergantung jenis lem</i>

## INDIKATOR KEBERHASILAN

- Siswa mampu menerapkan komposisi unsur-unsur seni rupa yang seimbang.
- Siswa belajar menghasilkan karya dari bahan-bahan yang mudah untuk ditemui.
- Siswa melatih kesabaran dan ketelatenan dalam proses membuat karya.

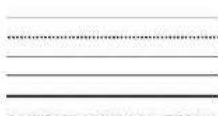
## PERTEMUAN I ( 2 JP )

1. Siswa menyimak penjelasan unsur-unsur rupa. Kemudian siswa memperhatikan beberapa gambar yang menunjukkan komposisi unsur rupa yang seimbang.
2. Siswa mengamati contoh karya dekoratif melalui gambar langsung atau foto dari laptop (infocus). Siswa kemudian membedakan beberapa contoh karya seni yang terlihat indah menurut mereka. Lalu siswa menjelaskan alasan mengapa memilih karya tersebut.
3. Siswa mendengarkan penjelasan lanjutan. Guru menunjukkan beberapa contoh karya seni yang memiliki unsur rupa yang paling menunjukkan penekanan seni yang kuat dan kontras warna yang indah. Kemudian giliran siswa menunjuk salah satu contoh karya yang memiliki unsur rupa yang sesuai dengan penjelasan sebelumnya.

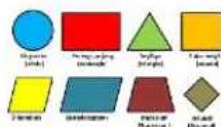
### UNSUR-UNSUR SENI RUPA



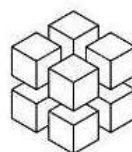
TITIK



GARIS



BIDANG



BENTUK



RUANG



WARNA



TEKSTUR



GELAP TERANG

Sumber :  
penuliscilik.com

### Alternatif/Pembedaan Intruksi :

- Siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami unsur-unsur rupa, maka dapat diarahkan untuk membandingkan dua karya dekoratif yang memiliki perbedaan signifikan dari segi unsur rupa.
- Siswa yang sudah memahami dengan baik dapat menyebutkan salah satu contoh karya atau benda apapun yang mereka kenal yang memiliki unsur rupa seimbang.

Sebelum pelajaran berakhir, siswa dapat berbagi kesimpulan singkat mengenai apa yang dipelajari hari ini. Kemudian sesi ditutup dengan doa dan sapaan.

### PERTANYAAN UNTUK REFLEKSI SISWA

1. Apakah saya memahami apa-apa saja yang termasuk ke dalam unsur seni rupa?
2. Benda atau karya seni apa yang saya tau memiliki unsur rupa yang seimbang?

## PERTEMUAN II ( 2 JP )

1. Siswa mengetahui bahan-bahan apa saja yang dapat digunakan untuk membuat dasar bingkai. Alat dan bahan yang digunakan ditunjukkan langsung di hadapan siswa.
2. Siswa memperhatikan tahapan-tahapan dalam membuat karya bingkai hias. Tahapan untuk menghias karya dibuat berdasarkan komposisi unsur rupa yang seimbang sehingga menghasilkan karya yang memiliki kontras warna cerah.

*Materi dapat disampaikan melalui peragaan secara langsung di depan siswa, atau melalui video yang ditunjukkan menggunakan infocus. Siswa fokus melihat / menonton tahapan pembuatan karya bingkai hias. Jika penjelasan sudah selesai, siswa diberi kesempatan untuk bertanya atau memberi masukan.*

3. Siswa diarahkan untuk membawa alat dan bahan membuat dasar bingkai di pertemuan berikutnya.



*Sumber : Eynintha Natalia Ginting / Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda*

### Alternatif/Pembedaan Intruksi :

Siswa dapat menggunakan alat dan bahan yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Baik itu bahan bekas pakai yang masih layak difungsikan seperti kardus, maupun benda-benda alam seperti bijian atau dedaunan. Benda yang didapat dari toko buku atau aksesoris dapat digunakan sebagai hiasan tambahan saja (bukan hiasan utama), misalnya manik-manik, glitter, kertas kado, pita, dan lain-lain.

Sebelum pelajaran berakhir, siswa dapat berbagi kesimpulan singkat mengenai apa yang dipelajari hari ini. Kemudian sesi ditutup dengan doa dan sapaan.

### PERTANYAAN UNTUK REFLEKSI SISWA

1. Apa saja keuntungan membuat bingkai hias dari bahan bekas?
2. Benda bekas apa yang saya gunakan untuk membuat karya seni bingkai hias milik saya?

### PERTEMUAN III ( 2 JP )

1. Siswa sudah membawa alat dan bahan masing-masing untuk pembuatan dasar bingkai. Maka siswa akan bekerja secara mandiri untuk membuat karya masing-masing. Pada pertemuan hari ini, siswa difokuskan membuat dasar bingkainya saja.
2. Peran guru adalah sebagai pengarah dan pemberi masukan bila ada karya yang kurang rapi.
3. Siswa mempersiapkan bahan hiasan untuk pertemuan berikutnya.



Sumber : Eynintha Natalia Ginting / Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda

Sebelum pelajaran berakhir, ajak siswa membereskan ruang kerjanya.

Kelas ditutup dengan doa dan sapaan.

### **PERTANYAAN UNTUK REFLEKSI SISWA**

1. Apa kesulitan yang saya hadapi dalam proses membuat dasar bingkai?
2. Bagaimana saya mengatasi kesulitan tersebut?

### **PERTEMUAN IV ( 2 JP )**

1. Dasar bingkai yang sudah dikerjakan siswa pada pertemuan lalu akan dihias pada pertemuan hari ini. Siswa membuat hiasan menggunakan bahan yang sudah dipersiapkan. Sebagai contoh, karya di bawah ini menggunakan hiasan biji-bijian. Siswa akan menempelkan biji-bijian aneka bentuk dan warna pada bagian pinggiran bingkai. Pembuatan hiasan memperhatikan komposisi unsur seni rupa.
2. Ajak siswa untuk mewarnai gambarnya secara individual. Siswa sudah boleh mengerjakan tugasnya masing-masing. Arahkan siswa untuk tidak meniru karya temannya dan harus percaya diri dalam proses menghasilkan karya sendiri.







*Sumber : Eynintha Natalia Ginting / Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda*

#### **Alternatif/Pembedaan Instruksi :**

- Bila siswa belum menyelesaikan karyanya pada pertemuan yang lalu, maka di pertemuan ini guru dapat mengarahkan siswa untuk melanjutkan penyelesaian karyanya.
- Bila siswa sudah menyelesaikan karya di pertemuan yang lalu, maka pada pertemuan ini guru dapat mengarahkan siswa untuk melakukan presentasi umum atau membuat sebuah pameran sederhana di dalam kelas atau di lingkungan sekolah.

Sebelum pelajaran berakhir, ajak siswa membereskan ruang kerjanya.

Kelas ditutup dengan doa dan sapaan.

#### **PERTANYAAN UNTUK REFLEKSI SISWA**

1. Apa kesulitan yang saya hadapi dalam proses membuat karya bingkai hias?
2. Bagaimana saya mengatasi kesulitan tersebut?



## INDIKATOR PENILAIAN

DI BAWAH STANDAR	MENUJU STANDAR	MEMENUHI STANDAR	MELAMPAUI STANDAR
Siswa belum dapat menerapkan unsur rupa yang sesuai pada karya bingkai hias	Siswa mulai dapat menerapkan unsur rupa yang sesuai pada karya bingkai hias	Siswa dapat menerapkan unsur rupa yang sesuai pada karya bingkai hias	Siswa dapat menerapkan unsur rupa yang sesuai pada karya bingkai hias

### PENILAIAN INDIVIDUAL / KELOMPOK

### PENILAIAN PROFIL PANCASILA

DI BAWAH STANDAR	MENUJU STANDAR	MEMENUHI STANDAR	MELAMPAUI STANDAR
Siswa belum konsisten dalam bekerja secara mandiri, baik dalam proses pembuatan karya maupun ketika membersihkan ruang kerja setelah karya selesai	Siswa mulai mampu konsisten dalam bekerja secara mandiri, baik dalam proses pembuatan karya maupun ketika membersihkan ruang kerja setelah karya selesai	Siswa mampu konsisten dalam bekerja secara mandiri, baik dalam proses pembuatan karya maupun ketika membersihkan ruang kerja setelah karya selesai	Siswa berinisiatif dalam bekerja secara mandiri, baik dalam proses pembuatan karya maupun ketika membersihkan ruang kerja setelah karya selesai

## GLOSARIUM

<b>Seni Dekoratif</b>	: gambar dengan corak dekor atau hias
<b>Unsur Rupa</b>	: unsur-unsur yang membentuk sebuah karya seni, berupa titik, garis, bidang, bentuk, ruang, warna
<b>Bingkai Hias</b>	: karya seni membuat sebuah frame atau bingkai yang kemudian di hias

## DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.diadona.id/>  
*Cara membuat bingkai foto dari kardus dengan mudah, sederhana namun tetap terlihat unik.*
- [https://www.youtube.com/watch?v=\\_FZURaYwNs4](https://www.youtube.com/watch?v=_FZURaYwNs4)  
*How to make a photo frame from used cardboard by Good Life.*